



PENINGKATAN KAPASITAS KOMPETENSI, KUALITAS PRODUK DAN PROMOSI UMKM ASILAH REZEKI DI ERA DIGITAL

Risnawati¹, Agustinus Sihombing², Ranat Mulia Pardede³, Abdul Basyid⁴, Fatahuddin⁵

^{1,2,3,4,5}STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: pardede1978@gmail.com, tommy.btn98@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 04, 2023

Revised January 19, 2023

Accepted January 22, 2023

Available online January 25, 2023

Kata Kunci:

Peningkatan, kapasitas, Kualitas Produk, UMKM, Asilah Rezeki, Era Digital

Keywords:

Increase, capacity, product quality, MSMEs, Asilah Sustenance, Digital Era



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by P3EM STIE Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembukaan dengan aplikasi Catatan Keuangan Harian pada UMKM Rumah Makan Prasmanan Melayu 7 Kelurahan Tanjungpinang Barat. Penggunaan aplikasi Catatan Keuangan Harian dapat memudahkan pemilik usaha melakukan pencatatan transaksi secara praktis, cepat dan mudah. Cukup dengan menginput data transaksi seperti penjualan, pengeluaran dan hutang/piutang ke dalam fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut maka laporan transaksi telah dihasilkan dan dapat diunduh dalam format PDF atau Excel yang disesuaikan dengan tanggal yang dibutuhkan. Adapun laporan yang dapat diunduh, antara lain : Laporan Laba Rugi, Laporan Hutang Piutang, dan Laporan Pelanggan. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam PKM ini adalah metode asumsi deskriptif kualitatif, tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kegiatan PKM ini adalah UKM Rumah Makan Prasmanan Melayu 7 telah diberikan penjelasan dalam penggunaan pembukuan laporan keuangan secara digital dengan media Aplikasi Catatan Keuangan Harian dan dibuatkan brosur sebagai media informasi dalam pemahaman cara penggunaan aplikasi catatan keuangan harian.

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) aims to find out the implementation of the opening with the application of Daily Financial Records in UMKM Malay Buffet Restaurant 7 West Tanjungpinang Village. Using the Daily Financial Records application can make it easier for business owners to record transactions quickly and easily. Simply by inputting transaction data such as sales, expenses and payables/receivables into the features available in the application, a transaction report has been generated and can be downloaded in PDF or Excel format according to the required date. The reports that can be downloaded include: Profit and Loss Reports, Accounts Payable Reports, and Customer Reports. The method of implementing the activities used in this PKM is a qualitative descriptive assumption method, data collection techniques using observation, interviews and documentation. The result of this PKM activity is that UKM Malay Buffet Restaurant 7 has been given an explanation on the use of digital financial report bookkeeping with the Daily Financial Record Application media and made brochures as information media in understanding how to use the daily financial record application

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena di dalam PKM, merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staff pengajarditambah unsur masyarakat. PKM merupakan suatu kegiatan perkuliahan instrakulikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial serta membantu proses pembangunan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Kepulauan Riau merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang menyajikan disiplin ilmu ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang juga bertekad untuk selalu mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

*Corresponding author

E-mail addresses: pardede1978@gmail.com

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mengacu pada Undang-Undang diatas maka P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang mensinergikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan tema "PKM Cakap Digital 2021".

Pandemi Covid-19 membuat perekonomian masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Tanjungpinang terpuruk. Berbagai jenis usaha terkena dampak dari Covid-19 tersebut. Salah satu yang terdampak akibat pandemi Covid-19 ini adalah para pebisnis rumahan, salah satunya adalah bisnis rumahan rengginang yang dijalankan oleh Ibu Solika yang berlokasi di Jl. Nusantara Km. 13 Kampung Wonosari Gg. Murai 2 RT.002 RW.11 Kelurahan Batu IX.

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh bisnis rumahan yang dijalankan oleh Ibu Solika antara lain yaitu yang pertama, selama ini dalam menjalankan kegiatan usaha Ibu Solika tidak memiliki legalitas usaha sementara dalam menjalankan usaha legalitas atau administrasi merupakan hal yang paling penting karena jika memiliki administrasi yang lengkap maka pelaku usaha dapat mendapatkan jaminan perlindungan hukum, mampu dan dapat bersaing dengan kompetitor sejenis, dan bisa menjadi sasaran program pemerintah dalam pemanfaatan UMKM untuk pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19, proses produksi rengginang dilakukan masih menggunakan cara tradisional yaitu menggunakan peralatan dan proses produksi yang masih sederhana seperti kemasan yang masih berupa plastik putih biasa kami bantu agar menjadi kemasan yang lebih layak yaitu standing pouch. Beberapa kendala yang diungkapkan pelaku UMKM tersebut adalah belum adanya alat press kemasan plastik yang saat ini hanya menggunakan alat seadanya yaitu menggunakan staples/hekter. Lalu pelaku usaha tidak memiliki label dan logo sendiri, dan dalam proses pemasaran pelaku usaha masih melakukan pemasaran secara sederhana dari warung ke warung dan tidak menggunakan media sosial. Dalam hal ini kami selaku mahasiswa meminta bantuan dari pemerintah setempat untuk bisa membantupelaku usaha dalam proses pemasaran. Dalam proses pembukuan pelaku usahabelum menjalankan hal tersebut sehingga belum adanya pembukuan, baik itu pembukuan secara manual maupun pembukuan secara digital. Kemudian dalam proses pembayaran pelaku usaha belum mengenal pembayaran secara digital sehingga kami mengenalkan pembayaran secara digital kepada pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam pengelolaan usaha dan juga dalam hal pengemasan produk dan pemberian label yang menarik serta keterbatasan peralatan untuk digunakan dalam kegiatan pengemasan produk. Selain dalam permasalahan dan kendala operasional yang disebutkan diatas adalah belum terdapatnya UMKM tersebut dalam pendataan pada Kantor Kelurahan Batu IX maupun Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang, juga belum melakukan pencatatan transaksi dalam bentuk pembukuan baik yang dilakukan secara manual maupun secara digital, hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan, sumber daya manusia serta waktu yang ada untuk bisa melakukan pengurusan administrasi yang seharusnya dimiliki oleh pelaku usaha (UMKM) seperti NIB, P-IRT dan Sertifikat Halal sebagai legalitas dalam menjalankan usahanya. Namun demikian sebelumnya Usaha Rengginang ini sebenarnya telah memiliki surat keterangan dari Kantor Lurah yang menyebutkan bahwa Ibu Solika adalah salah satu pelaku usaha UMKM yang bergabung dalam KUBE Sejahtera yang dikelola oleh beberapa pelaku UMKM di Kampung Wonosari. Kemudian juga berkurangnya jumlah konsumen akibat terdampak oleh pandemi Covid-19 ini.

Oleh karena itu melalui program dan kegiatan PKM yang dilakukan mahasiswa dapat membantu pelaku usaha dalam permasalahan yang disebutkan diatas sehingga pelaku usaha akan lebih mudah menjalankan usaha sesuai dengan baik dan lebih memahami bagaimana cara memasarkan produk tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka laporan ini akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan pengkajian tentang fenomena atau hal yang terjadi di lapangan dalam sebuah usulan judul "Peningkatan Kapasitas Kompetensi, Kualitas Produk dan Promosi pada UMKM Asilah Rezeki di Era Digital".

METODE

Uraian Masalah

Berdasarkan hasil survey yang kami lakukan pada UMKM Rengginang Terasi dengan pemilik usaha bernama Ibu Solika yang beralamat di Jl. Nusantara KM. 13 Kampung Wonosari Gg. Murai 2 RT. 002 RW 11 Kelurahan Batu IX Kota Tanjungpinang kami menganalisis bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

1. Permasalahan pada aspek produksi

Proses produksi rengginang dilakukan masih menggunakan cara tradisional yaitu menggunakan peralatan yang sederhana dan seadanya. Salah satu yang diungkapkan pelaku UMKM tersebut adalah belum adanya alat press kemasan plastik yang saat ini hanya menggunakan alat seadanya yaitu menggunakan staples/hekter. Dalam melakukan pemasaran dan menjalankan proses produksi UMKM tersebut masih menggunakan sarana dan prasarana seadanya baik dalam proses pengolahan sampai dengan pengemasan produk untuk siap dipasarkan atau dijual masih menggunakan plastik putih sederhana dan label seadanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam hal cara pengemasan produk dan pemberian label yang menarik serta keterbatasan peralatan untuk digunakan dalam kegiatan pengemasan produk.

2. Permasalahan pada aspek pemasaran

Pemasaran produk masih terbatas pada wilayah kelurahan batu IX dan darisaudara-saudara pelaku usaha yang dititipkan di warung-warung kelontong untuk dijual dan juga pelaku usaha hanya membuat produk apabila ada konsumen yang memesan saja sehingga sasaran pemasaran yang diinginkan tidak dapat dicapai serta terbatasnya jumlah relasi untuk membantu jaringan pemasaran. Permasalahan lainnya yang diungkapkan oleh pelaku usaha adalah dari segi promosi yang mana kurangnya pelaku usaha dalam memanfaatkan media digital yang digunakan untuk melakukan promosi dalam memasarkan produk yang dijual. Promosi yang dilakukan hanya dari mulut ke mulut dan belum adanya usaha dari pelaku usaha untuk memanfaatkan media promosi dalam bentuk iklan digital seperti pembuatan brosur, kartu nama dalam bentuk digital, facebook, Instagram, iklan dan media sosial lainnya sehingga produk ini hanya dikenal terbatas dikalangan lingkungan lokasi tempat produksi. Hal ini disebabkan karena terbatasnya sumber daya manusia dan pengetahuan pelaku usaha dalam memanfaatkan media digital dalam melakukan pemasaran usahanya dan pelaku usaha belum percaya diri untuk memasarkan produknya dalam media tersebut karena menurut pelaku usaha produk yang dijual tidak banyak peminatnya karena produk tradisional dan jajanan biasa. Diharapkan dengan adanya upaya promosi melalui media iklan digital dapat membantu perluasan jaringan pemasaran produk lebih luas sampai dipasarkan melalui pasar-pasar swalayan yang ada di Kota Tanjungpinang ataupun dapat diikutsertakan dalam program-program BAZAR UMKM yang dilaksanakan Pemerintah setempat.

3. Permasalahan pada aspek legalitas dan administrasi pelaku usaha.

Selain dalam permasalahan dan kendala operasional yang disebutkan diatas adalah legalitas administrasi pelaku usaha berupa Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) saat ini sudah tidak berlaku dengan Nomor P-IRT 2062172050127-21 yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang Tahun 2016 yang memiliki masa berlaku selama 2 (dua) tahun. Hal ini disebabkan UMKM Rengginang Terasi ini memiliki izin usaha yang tergabung dalam "KUBE Sejahtera" Kampung Wonosari RT.002 / 011 Kelurahan Batu IX berdasarkan Surat Keputusan Lurah Batu IX Nomor 27 Tahun 2015, selain sebagaimana diungkapkan diatas pelaku usaha ini belum melakukan pencatatan transaksi dalam bentuk pembukuan baik yang dilakukan secara manual maupun secara digital, hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan, sumber daya manusia serta waktu yang ada untuk bisa melakukan pengurusan administrasi yang seharusnya dimiliki oleh pelaku usaha (UMKM) seperti NPWP, NIB, P-IRT dan Sertifikat Halal sebagai legalitas dalam menjalankan usahanya sebagai jaminan untuk perlindungan hukum.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha saat ini adalah bukan tentang pembiayaan modal yang mana dalam hal ini pemerintah sudah sangat banyak melakukan upaya bantuan yang diberikan kepada pelaku-pelaku usaha kecil sehingga diharapkan pelaku-pelaku usaha yang ada saat ini masih dapat tetap eksis dalam menjalankan usaha dalam rangka berperan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional, namun permasalahan utama adalah perihal sumber daya manusia yang semestinya dengan berkembangnya teknologi dan informasi saat ini para pelaku usaha seharusnya dapat menyesuaikan dengan kondisi yaitu sudah "melek digital" sehingga dapat bertahan ataupun bahkan bersaing dengan kompetitor-kompetitor yang ada saat ini.

Perumusan Program Kegiatan

Berangkat dari beberapa permasalahan yang kami temukan pada saat melakukan survey yang kami dahului dari permohonan izin dan permintaan rekomendasi dari instansi pemerintah setempat dari tingkat Kecamatan hingga tingkat RT/RW kami akan melakukan perumusan program kegiatan dalam menjalankan PKM ini. Secara rinci program pelaksanaan sebagai berikut:

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sekumpulan orang yang menjadi sasaran aktivitas komunikasi organisasi. Penentuan khalayak sasaran sebagai hal yang sangat penting dilakukan supaya target kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan peserta kegiatan dan pesan yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut akan

diterima dengan baik. Khalayak sasaran PKM CAKAP DIGITAL yang difokuskan pada UMKM yang berada di wilayah kelurahan Batu IXTanjungpinang adalah UMKM Asilah Rezeki yang dijalankan oleh Ibu Solika yang berlatar di Jl. Nusantara No. 20 KM. 13 Kampung Wonosari RT. 002 RW 11 Tanjungpinang Timur.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam program PKM Cakap Digital Tahun 2021 ini, kami mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang kami dapatkan langsung baik dari pelaku usaha langsung maupun instansi terkait dan melibatkan perangkat desa. Hal ini kami lakukan agar supaya data yang kami peroleh merupakan data yang akurat dan tepat sasaran. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang kami gunakan antara lain:

Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan langkah dalam mencari dan mengkategorikan data-data, mencari sumber referensi teori dari buku, jurnal dan informasi yang berhubungan dengan topik permasalahan. Dalam metode ini kelompok 14 akan mencari informasi yang berkaitan dengan cara mengembangkan sarana dan prasarana produksi dan pembukuan yang baik dan tepat khususnya dengan menggunakan media digital.

Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada fokus permasalahan yang akan diteliti. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan yang hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik ini kami gunakan dengan melakukan survey atau dengan pengamatan langsung ke lapangan dan mendatangi ke lokasi-lokasi tempat pelaku usaha melakukan produksi secara langsung agar informasi yang didapatkan benar-benar objektif. Lokasi survey yang kami tuju adalah UMKM yang berada di wilayah kelurahan Batu IX Kota Tanjungpinang.

Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk mencapai tujuan penelitian guna mengetahui permasalahan riil dengan cara melakukan tanya jawab kepada pelaku usaha dan melibatkan beberapa perangkat kelurahan serta melibatkan perangkat desa setempat untuk menemukan permasalahan yang ada agar pelaksanaan pengabdian mahasiswa dalam PKM ini dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha UMKM yang dituju.

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip dan lain sebagainya. Dalam metode ini banyak data yang terhimpun sehingga dapat kami gunakan sebagai penunjang dalam melakukan program kegiatan yang akan kami laksanakan. Pada metode dokumentasi ini kami melakukan dengan cara mengambil bukti-bukti seperti dokumen/foto-foto pada saat melaksanakan survey ke lapangan sehingga diharapkan dokumentasi yang kami dapatkan bisa menjadi data dukung pada saat melaksanakan kegiatan PKM Cakap Digital Tahun 2021.

Rencana Program Kerja

Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Pelaku usaha dapat memperoleh NIB dengan cara melakukan pendaftaran melalui OSS (Online Single Submission). Penerbitan NIB melalui OSS diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. NIB bagi pelaku UMKM berfungsi juga sebagai:

Standar Nasional Indonesia (SNI) Pernyataan Jaminan Halal

Dalam tahapan prosedur pembuatan NIB, pelaku usaha wajib mengikuti beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

Pelaku usaha melakukan pendaftaran melalui laman OSS (www.oss.go.id).

Untuk mendapatkan akses di OSS, pelaku usaha memasukkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) untuk perseorangan, nomor pengesahan akta pendirian dan dasar hukum pembentukan perusahaan untuk non perseorangan.

Setelah mendapatkan akses OSS, pelaku usaha melakukan pendaftaran dengan mengisi data berupa: Nama, NIK, Alamat, Jenis Penanaman Modal dan Negara Asal (untuk non perseorangan), Bidang Usaha, Lokasi Penanaman Modal, Rencana Permintaan Fasilitas dan/atau Fasilitas Lainnya, Nomor Kontak, serta NPWP. (Bila pelaku usaha belum memiliki NPWP, OSS dapat memproses pemberian NPWP) Lembaga OSS akan menerbitkan NIB setelah pelaku usaha mengisi data secara lengkap dan memiliki NPWP.

Sertifikat Produksi Pangan - Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Sertifikat Produksi Pangan - Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota melalui Dinas Kesehatan terhadap pangan hasil produksi Industri Rumah Tangga yang telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan tertentu dalam rangka produksi dan peredaran

produk pangan. SPP-IRT memiliki fungsi sebagai izin edar suatu produk pangan, dimana setelah pelaku usaha telah mengantongi izin tersebut mereka dapat mengedarkan atau memasarkan produknya secara legal dengan cara menitipkan atau menjual langsung produknya ke masyarakat luas.

Bagi pelaku usaha, dengan izin ini mereka mendapatkan manfaat yang signifikan dalam penyebaran produknya. Hal ini disebabkan oleh jalur distribusi yang lebih luas, seperti menitipkan produknya di toko-toko modern yang sudah terkenal dan memiliki basis konsumen tetap yang besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Program yang direncanakan telah kami laksanakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Cakap Digital tahun 2021 pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan 14 November 2021, Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

UMKM Asilah Rezeki (Tim Halal)

TANGGAL	BIDANG	DESKRIPSI
12 Oktober 2021	Pengurusan Label Halal	Pembuatan akun SEHATI untuk mendaftarkan UMKM Asilah Rezeki
26 Oktober 2021	Pengurusan Label Halal	Pengajuan berkas pengurusan dan permohonan legalitas program SEHATI label halal di Kementerian Agama Provinsi Kepri

UMKM Asilah Rezeki (Tim P-IRT & NIB)

TANGGAL	BIDANG	DESKRIPSI
14 Oktober 2021	Pengurusan NIB	Mendaftarkan online UMKM Asilah Rezeki pada OSS
15 Oktober 2021	Pengurusan NIB	Konsultasi ke DPMPTSP Kota Tanjungpinang terkait pengisian data umkm dan jenis usaha pada OSS
18 Oktober 2021	Pengurusan NIB	Perbaikan data UMKM dan jenis usaha yang telah di revisi dari DPMPTSP kota Tanjungpinang dan meminta formulir pendaftaran untuk mengurus P-IRT
20 Oktober 2021	Pengurusan NIB	Mencetak dokumen NIB pada OSS dan nomor NIB telah keluar
21 Oktober 2021	Pengurusan P-IRT	Mengantar berkas permohonan pendaftaran P-IRT dan melampirkan dokumen NIB ke DPMPTSP kota Tanjungpinang
28 Oktober 2021	Pengurusan P-IRT	Kunjungan tim dinas kesehatan kota Tanjungpinang ke rumah Ibu Solika selaku pemilik umkm asilah rezeki untuk mensurvey lokasi dan kelayakan produk agar izin P-IRT bisa dikeluarkan
5 November 2021	Pengurusan P-IRT	Mengambil dokumen P-IRT di DPMPTSP kota Tanjungpinang dan dokumen P-IRT sudah terbit.

UMKM Asilah Rezeki (Tim NPWP)

TANGGAL	BIDANG	DESKRIPSI
11 Oktober 2021	Pengurusan NPWP	Pendaftaran dan pembuatan NPWP secara online melalui ereg.pajak.go.id
11 Oktober 2021	Pengurusan NPWP	Meminta persyaratan ke kantor KPP Pratama Tanjungpinang untuk penggabungan NPWP istri ke suami
14 Oktober 2021	Pengurusan NPWP	Membawa persyaratan ibu Solika ke kantor KPP Pratama Tanjungpinang dan melakukan pencetakan kartu NPWP gabungan suami istri

UMKM Asilah Rezeki (Tim Pencetakan Buku)

TANGGAL	BIDANG	DESKRIPSI
9 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Pembagian materi
12 – 16 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Pembuatan dan diskusi terkait materi proker yang dijalankan
13 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Penetapan cover buku proker
14 – 16 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Proses membuat materi dan desain
17 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Pengumpulan foto anggota kelompok dan DPL untuk di buku proker
23 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Mencari percetakan buku
23 – 29 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Proses mencetak buku
30 Oktober 2021	Pembuatan Buku Proker	Mengambil hasil cetakan buku

UMKM Asilah Rezeki (Tim Pemasaran Dan Desain)

TANGGAL	BIDANG	DESKRIPSI
09 Oktober 2021	Desain	Membuat konsep dan desain untuk logo dan label usaha dari Asilah Rezeki.
10 Oktober 2021	Pemasaran	Membuat akun sosial media Facebook dan Instagram Asilah Rezeki untuk pemasaran produk.
11–13 Oktober 2021	Desain	Membuat desain untuk feed yang nantinya akan di posting di Instagram Asilah Rezeki.

17 Oktober 2021	Desain	Membuat konsep dan desain untuk papan nama dan plangpetunjuk jalan untuk usaha Asilah Rezeki.
29 Oktober 2021	Desain	Mulai memposting di Instagram untuk mempromosikan produk
31 Oktober 2021	Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan produksi dan melakukan pemasaran ke sosial media serta sosialisasi cara melakukan pemasaran menggunakan sosial media Facebook dan Instagram. • Take video produk dari Asilah Rezeki yang nantinya akan digunakan untuk postingan di sosial media. • Mendaftarkan usaha Asilah Rezeki di Google Maps

UMKM Asilah Rezeki (Tim Buku Produksi & Pembukuan Akuntansi)

TANGGAL	BIDANG	DESKRIPSI
06 November 2021	Pembukuan	Mengajarkan pelaku usaha membuat pembukuan secara sederhana menggunakan buku kas dan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi Si Apik.
13 November 2021	Pembukuan	Mengajarkan membuat bukuproduksi dengan tujuan untuk mencatat semua aktivitas yang terkait dengan proses produksi.

Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 berbagai program telah di buat untuk membantu kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha,di dalam pelaksanaan program ini juga mahasiswa mengalami beberapa hal dukungan dan juga hambatan, adapun sebagai berikut :

UMKM Rengging Terasi

Program melengkapi surat perizinan usaha

Dalam program ini kami membantu melengkapi surat-surat perizinan usaha berupa P-IRT, NIB, NPWP dan Sertifikat Halal. Dalam program ini kami membantu pelaku usaha untuk pengurusan surat perizinan tersebut. Manfaat yang didapat dan dirasakan oleh pelaku usaha dari program ini yaitu :

1. Legalitas pelaku usaha terdaftar di instansi terkait yang berwenang.
2. Konsumen yang akan membeli merasa yakin bahwa produk tersebut aman di konsumsi karena bersertifikat halal.
3. Mampu atau dapat bersaing dengan kompetitor sejenis.
4. Menjadi sasaran program pemerintah dalam pemanfaatan umkm untuk pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi covid-19.
5. Semua produk yang dihasilkan dan sudah terdaftar dapat dipasarkan tidak hanya di warung-warung kelontong ataupun lingkungan perumahan melainkan dapat dipasarkan di swalayan.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Dalam proses pembuatan surat perizinan komunikasi yang terjadi antara pihak mahasiswa, pelaku usaha dan Dinas terkait berjalan sangat lancar sehingga memudahkan mahasiswa dalam melengkapi berkas-berkas yang diperlukan dalam pengurusan perizinan usaha.

Faktor Penghambat

Dalam proses pembuatan surat perizinan ini kebanyakan melalui web atau secara online dan kendala yang dihadapi berupa server web yang tidak merespon dan sering error.

Program melengkapi alat bantu produksi, sarana dan prasarana

Dalam program ini kami membantu pelaku usaha dalam melengkapi sarana dan prasarana, perlengkapan serta alat-alat dan mengganti perlengkapan yang sudah tidak layak dipakai dengan yang baru seperti nampan penjemuran rengginang, plastik packing, alat press dan yang lainnya.

Manfaat yang didapat dari program ini adalah pelaku usaha bisa melakukan proses produksi lebih banyak dan lebih cepat dibanding yang sebelumnya.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Dalam proses ini kami memudahkan dalam hal menemukan alat bantu produksi yang di butuhkan, mendapatkan respon dan dukungan yang baik oleh pelaku usaha dalam bidang sarana dan prasarana. Dalam proses pendesain untuk logo dan label, kami memudahkan dalam menentukan design yang bagus dan cocok untuk usaha ini dan berkat bantuan teman-teman yang mendesain.

Faktor Penghambat

Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan kegiatan dalam bidang sarana dan prasarana.

Program perbaikan/pengadaan kemasan dan logo

Dalam program ini kami membantu pelaku usaha mendesain logo produk yang lebih menarik yang dilengkapi dengan pencantuman nomor registrasi yang terdaftar sementara untuk kemasan produk kami mengadakan kemasan plastik berupa standing pouch. Sehingga kemasan menjadi lebih menarik.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Kemasan mudah didapatkan baik secara langsung dipasar tradisional maupun melalui online (*e-commerce*).

Faktor Penghambat

Dalam proses pembelian kemasan di aplikasi shopee terjadinya overload barang yang mengakibatkan barang sedikit terlambat datang untuk digunakan. Pelaku usaha khawatir dengan kemasan produk yang baru akan membuat banyak pelanggan takut untuk membeli dengan harga yang baru.

Melakukan kegiatan produksi

Dalam proses ini kami membantu pelaku usaha dalam pengolahan rengginang terasi mulai dari menyediakan bahan baku hingga penjemuran rengginang terasi. Proses pembuatan rengginang terasi tidak terlalu sulit hanya memerlukan kehati-hatian dalam mencetak adonan rengginang dengan ukuran yang sama serta meletakkan adonan ke nampan untuk dijemur.

Hasil kegiatan ini adalah pelaku usaha merespon dengan baik ditandai dengan antusiasnya saat kami membantu pembuatan rengginang terasi.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Dalam proses ini bahan baku mudah didapatkan dan cara pembuatan yang tergolong mudah sehingga kami juga dapat membantu dalam proses produksi.

Faktor Penghambat

Dalam proses ini yang menjadi faktor penghambat yaitu cuaca hujan terus menerus yang tidak menentu sehingga pelaku usaha tidak berani membuat produk dalam jumlah banyak karena dikhawatirkan tidak dapat dijemur (tidak kering).

Program mengelola pemasaran berbasis digital

Dalam program ini kami membantu pelaku usaha dalam mengelola dan memasarkan produknya, khususnya secara digital melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Story.

Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh pelaku usaha yaitu, bisa memasarkan produk dengan lebih mudah, cepat dan tidak banyak memakan waktu, serta proses pemasaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Program ini bisa berjalan dengan lancar karena kerjasama kelompok yang baik, program yang disusun dengan rapi dan respon yang baik dari pelaku usaha.

Faktor Penghambat

Kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai teknologi digital.

Sosialisasi program PKM cakap digital

Dalam proses ini kami menjelaskan tentang cara menggunakan Dompert Digital dalam Transaksi Elektronik, Pentingnya Memiliki Digital *Skills* dalam Masa Pandemi Covid-19, Dompert Digital : Tips memilih aplikasi dompet digital yang aman dan terpercaya. Bijak sebelum mengunggah di Media Sosial, *Basic Knowledge* dan Rules Usaha Online, Etika Pelayanan dalam Berbisnis Digital. Mengenal lebih jauh tentang UU ITE terkait Perlindungan Data Pribadi, Wawasan Kebudayaan Dalam Proses Transformasi Digital, Cara dan Legalitas Bayar Tagihan Online. Memahami aturan perlindungan data pribadi, Tips dan Trick menghindari penipuan digital, Fungsi keamanan dari PIN, Password, Two Factor Authentication, dan OTP, Jenis-jenis penipuan di internet dan cara menghindarinya.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Pembagian tugas kepada masing-masing kelompok kecil sesuai dengan pengetahuan anggota kelompok yang dimiliki sehingga penyampaian program dapat disampaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Faktor Penghambat

Pelaku usaha kurang memahami bahasa-bahasa digital yang sulit sehingga kami harus mengemas bahasa-bahasa tersebut menjadi bahasa yang mudah dipahami oleh pelaku usaha.

Program pembuatan buku saku

Dalam program ini kami membuat buku saku untuk pelaku usaha dengan tujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam mempelajari digitalisasi transaksi dan tidak perlu *browsing* internet serta dapat juga dijadikan wawasan tambahan dan berbagi pengetahuan kepada sesama pelaku usaha (UMKM).

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai berikut :

Faktor Pendukung

Adanya aplikasi canva yang memudahkan kami dalam mendesain bukudan kemudahan dalam menemukan tempat percetakan dengan hasil cetak yang bagus.

Faktor Penghambat

Tidak ada hambatan semua tahapan proses pembuatan buku berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Program Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pembangunan Tanjungpinang Tahun 2021 yang telah di laksanakan kelompok 14, maka dapat di ambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pembangunan Tanjungpinang Tahun 2021 yang bertema Cakap Digital di Kelurahan Batu IX, yaitu di UMKM Asilah Rezeki mendapat respon, sambutan dan perhatian yang sangat baik, baik itu dari pihak kelurahan, pihak RT/RW, dan dari pihak pemilik UMKM.
2. Untuk program-program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dandiselesaikan dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai.
3. Mengenai program-program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Cakap Digital seperti : pemasaran, pembukuan dan penggunaan aplikasi digital yang telah ditentukan oleh kampus bisa dilaksanakan dengan baik oleh pihak mahasiswa dan bisa diterima dan di gunakan oleh pelaku UMKM.
4. Dalam menjalankan suatu usaha, tidak hanya selalu mengenai penjualan dan pemasaran produk, ada faktor-faktor lain dalam menjalankan usaha seperti surat-surat ijin untuk menjalankan usaha, hal itu perlu kita perhatikan dan kita utamakan dalam menjalankan suatu usaha agar usaha bisa berkembang dengan luas, legal dan memiliki kekuatan hukum. Perlengkapan dan alat-alat dalam menjalankan produksi juga perlu kita perhatikan dan dilengkapi sesuai kebutuhan agar usaha yang dijalankan bisa berkembang dan berjalan dengan lancar. Jadi dalam menjalankansuatu usaha hal-hal yang perlu kita perhatikan yaitu surat-surat izin usaha, peralatan dan perlengkapan produksi, pemasaran produk dan pembukuan.

SARAN

Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pembangunan Tanjungpinang tahun 2021 di masa pandemi covid-19 dengan tema Cakap Digital, yang bertujuan untuk membentuk atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan (*Softskill dan Hardskill*) yang mana sasaran yang diharapkan dalam program ini adalah UMKM yang tersebar di seluruh

wilayah kelurahan kota Tanjungpinang sehingga beberapasaran yang dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kedepannya diharapkan adanya pelaksanaan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun ini sehingga tujuan dan sasaran yang belum tercapai secara maksimal dapat dilanjutkan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya.
2. Perlu adanya pembagian wilayah pengabdian dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tingkat kelurahan yang memiliki wilayah pemerintahan yang luas khusus nya Kelurahan Batu IX.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, N. (2017, Agustus 10). <https://zahiraccounting.com>. Diambil kembali dari <https://zahiraccounting.com/id/blog/software-akuntansi-cloud-dan-desktop/>
- Bismala,L.& Handayani,S.2014.Modal Manejeman UMKM Berbasis Analisis SWOT.prosiding seminar Nasional PB31 ITM
- Chaffey, D. F. E.-C. (2016). Digital Marketing Strategy, Implementation and Practice Sixth Edition. In *Journal of Chemical Information and Modeling*(Vol. 53, Issue 9).
- Danang, Suyanto. 2012. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Buku Seru.Gide, A. (2017). Hubungan Promosi Penjualan terhadap Minat Pembelian
- Kembali Promosi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(marketing mix), 5–24. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/13495/Pemulihan-Ekonomi-Nasional-Dimulai-dari-UMKM.html>. (n.d.). *No Title*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah(SAK EMKM). Jakarta.
- Kotler, Philip. 2014. Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium. PenerbitPrenhallido. Jakarta.Kotler, Philip & Gary Armstrong. 2014. Dasar-dasar Pemasaran . Edisi Kesembilan. Jakarta :Indeks.
- Prihartono, R. M. S. (2021). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jimea*, 5(1), 106–113. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1490064&val=12596&title=Analisis Komparatif Pengukuran Kinerja Entitas Syariah Dengan Balance Scorecard Dan Masalah Scorecard](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1490064&val=12596&title=Analisis%20Komparatif%20Pengukuran%20Kinerja%20Entitas%20Syariah%20Dengan%20Balance%20Scorecard%20Dan%20Masalah%20Scorecard)
- Rahmawati. (2016). Manajemen Pemasaran. *University Mulawarman*, 1–131. Rahmawati, M. (2015). Peran Aplikasi Komputer Berbasis Akuntansi untuk
- Badan Usaha dalam Perspektif Sistem Informasi. *Perspektif*, 13(2), 172– 183.
- Rahman, N., & Muryani, S. (2017). Aplikasi Akuntansi untuk Menyusun Laporan Keuangan pada Koperasi Amanah Jakarta. *Information Management for Educators and Professionals*, 1(2), 234496.
- helly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry.UIB Repository©2020
- Sianipar, R. (2019). Perlindungan Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis (Studi Pada Kaos Medan Bah diKota Medan). -, 52(1), 1–5.
- Sukri, S. Al. (2020). Basic Marketing Strategy. In *Konsep Marketing Mix dan Ekuitas Merek* (Issue July). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/AK8RZ>
- Trihudiyatmanto, M. (2019). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.397>
- UU No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*
- Utami, H. N., & Firdaus, I. F. A. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perilaku Online Shopping : Perspektif Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perilaku Online Shopping : Perspektif Pemasaran Agribisnis. *Jurnal Ecodemica*, 2(April), 136–146.